

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara

1. informan (A-1)

Nama Informan : Yoca Vita Putra

Waktu Wawancara : 6 Mei 2026

Tempat Wawancara : Jl. Raya Pelabuhan No. 23, Tanjung Priok, Jakarta Utara,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta

NO	pertanyaan	jawaban
1.	Pak, sebelumnya saya ingin bertanya dulu mengenai kegiatan penumpukan kontainer di Terminal 2 Domestik. Secara umum, bagaimana prosedur atau alur penumpukan kontainer yang berjalan saat ini?	<p>Kalau untuk proses penumpukan sendiri sebenarnya sudah berjalan sesuai prosedur operasional terminal. Jadi awalnya kontainer masuk dulu melalui gate, lalu dilakukan pengecekan dokumen dan verifikasi data kontainer oleh petugas. Setelah data masuk ke sistem, bagian planning akan menentukan lokasi penempatan kontainer di yard berdasarkan jenis kontainer, kapasitas lapangan, dan kondisi operasional saat itu.</p> <p>Setelah lokasi ditentukan, kontainer dipindahkan menggunakan alat seperti head truck, RTG, atau reach stacker menuju blok penumpukan yang sudah ditentukan tadi. Setelah ditumpuk, kondisi yard dipantau terus melalui sistem untuk melihat kapasitas lapangan dan tingkat YOR.</p> <p>Tapi kalau melihat kondisi sekarang, proses di lapangan sudah jauh lebih padat dibanding sebelumnya. Tingkat YOR sering tinggi sehingga area penumpukan cepat penuh. Akibatnya beberapa divisi seperti yard operation, planner, dan operator alat harus bekerja lebih ekstra untuk mengatur posisi kontainer supaya operasional tetap berjalan dan tidak terjadi kemacetan di yard.</p>

NO	pertanyaan	jawaban
2.	Berarti kondisi yard yang padat cukup memengaruhi pekerjaan operasional ya Pak?	Iya, sangat berpengaruh. Karena saat kapasitas yard mulai tinggi, penempatan kontainer jadi lebih sulit. Petugas planning harus terus mencari slot kosong, operator alat juga harus melakukan relokasi kontainer lebih sering. Jadi pekerjaan di lapangan jauh lebih padat dibanding kondisi normal.
3.	Kalau dari sisi tenaga kerja sendiri, menurut Bapak bagaimana kondisi SDM yang menangani operasional penumpukan saat ini?	<p>Kalau secara kemampuan kerja sebenarnya SDM di lapangan sudah cukup berpengalaman. Operator alat dan petugas yard rata-rata sudah memahami alur operasional penumpukan kontainer. Tapi karena kondisi YOR sekarang sering tinggi, beban kerja juga ikut meningkat.</p> <p>Misalnya saat yard sudah mulai penuh, koordinasi antar bagian harus lebih cepat karena ada banyak perpindahan kontainer yang perlu dilakukan. Kadang planner harus mengubah penempatan secara mendadak karena slot yang direncanakan sebelumnya sudah penuh. Di situ biasanya komunikasi antar bagian jadi lebih sibuk dan tekanan kerja juga meningkat.</p> <p>Selain itu, ketika volume kontainer sedang ramai dan kapal datang hampir bersamaan, tenaga kerja di lapangan harus bekerja lebih cepat supaya aktivitas bongkar muat tidak terlambat. Jadi bisa dibilang kondisi yard yang padat membuat pekerjaan operasional menjadi lebih berat dibanding biasanya.</p>
4.	Kalau kondisi seperti itu biasanya paling terasa di bagian mana Pak?	Yang paling terasa biasanya di bagian yard operation dan planning. Karena mereka harus terus memantau kapasitas yard sambil memastikan penempatan kontainer masih bisa dilakukan. Operator alat juga cukup kewalahan karena relokasi kontainer jadi lebih sering dilakukan saat yard padat.

NO	pertanyaan	jawaban
5.	<p>Bagaimana dengan kondisi alat bongkar muat di lapangan Pak? Apakah saat ini sudah cukup mendukung operasional penumpukan?</p>	<p>Kalau untuk alat sebenarnya sudah mulai kurang mendukung operasional sehari-hari karena faktor usia alat yang sudah tua sehingga performa BCH (<i>Box Ship per Hour</i>) menjadi rendah. Alat seperti RTG, reach stacker, dan head truck dipaksa digunakan melebihi kapasitas normal untuk kegiatan penumpukan dan pemindahan kontainer.</p> <p>Tapi masalahnya saat kondisi YOR tinggi, penggunaan alat jadi jauh lebih intensif tanpa ada jeda sama sekali. Karena yard padat, operator harus melakukan perpindahan dan relokasi kontainer lebih sering, sehingga memicu tingginya angka <i>downtime</i> atau waktu henti alat.</p> <p>Kalau sampai alat mengalami gangguan akibat bekerja terus-menerus, dampaknya langsung terasa ke operasional. Aktivitas penumpukan jadi lebih lambat, antrean kontainer meningkat, dan proses pencarian slot kosong juga jadi lebih sulit karena performa alat yang menurun.</p>
6.	<p>Berarti kesiapan alat sangat penting ya Pak saat kondisi yard sedang penuh?</p>	<p>Iya betul sekali. Karena sekarang operasional sangat bergantung pada kecepatan alat. Kalau alat kurang optimal, aktivitas di yard langsung terasa lebih lambat dan kondisi penumpukan bisa semakin tidak terkendali.</p>
7.	<p>Kalau untuk sistem penempatan kontainer di area yard sendiri bagaimana Pak?</p>	<p>Saat ini penempatan kontainer sudah menggunakan sistem TOS, jadi setiap kontainer diarahkan ke blok tertentu sesuai kategori dan kapasitas yang tersedia. Secara sistem sebenarnya sudah cukup baik karena membantu planner mengatur posisi kontainer supaya lebih teratur.</p> <p>Tapi karena kondisi YOR sering tinggi, kadang penempatan tidak bisa berjalan sesuai planning awal. Misalnya slot yang direncanakan ternyata sudah penuh lebih</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>cepat karena arus kontainer yang masuk cukup tinggi. Akhirnya planner harus mencari lokasi alternatif dan melakukan relokasi kontainer.</p> <p>Hal seperti itu sering terjadi saat yard padat. Jadi kontainer kadang dipindahkan beberapa kali sebelum akhirnya keluar dari terminal. Kondisi itu membuat pekerjaan di lapangan jadi lebih kompleks dan memakan waktu tambahan.</p>
8.	Apakah relokasi kontainer yang terlalu sering juga memengaruhi kelancaran operasional Pak?	Iya tentu berpengaruh. Karena semakin sering relokasi dilakukan, alat dan tenaga kerja juga semakin sibuk. Selain itu waktu operasional jadi lebih panjang karena operator harus memindahkan kontainer yang sebenarnya sudah pernah ditumpuk sebelumnya.
9.	Bagaimana kondisi arus atau volume kontainer di terminal saat ini Pak?	<p>Kalau untuk volume kontainer memang cukup tinggi, terutama saat jadwal kapal sedang ramai. Arus masuk dan keluar kontainer di Terminal 2 Domestik sekarang cukup padat sehingga kapasitas yard cepat penuh.</p> <p>Kadang dalam waktu yang hampir bersamaan ada banyak kontainer masuk, sementara kontainer yang keluar belum terlalu banyak. Akibatnya penumpukan di yard meningkat dan YOR jadi tinggi. Kondisi itu membuat beberapa area yard menjadi sangat padat dan operasional harus bekerja lebih keras untuk mengatur ruang yang masih tersedia.</p> <p>Bahkan dalam kondisi tertentu, planner harus melakukan penyesuaian blok penumpukan secara cepat supaya masih ada ruang untuk kontainer berikutnya.</p>
10.	Kalau kondisi seperti itu dampaknya paling	Biasanya yang paling terasa itu antrean kendaraan di terminal dan proses pencarian

NO	pertanyaan	jawaban
	terasa ke operasional seperti apa Pak?	kontainer jadi lebih lama. Karena posisi kontainer semakin padat, operator juga perlu waktu lebih untuk melakukan pengambilan atau pemindahan kontainer.
11.	Kalau untuk pemantauan YOR sendiri bagaimana sistem yang berjalan saat ini Pak?	<p>Pemantauan dilakukan setiap hari melalui sistem operasional terminal. Jadi kondisi kapasitas yard bisa langsung terlihat secara real-time. Planner dan bagian operasional biasanya terus memantau perkembangan kapasitas yard untuk mengantisipasi kepadatan.</p> <p>Tapi karena kondisi arus kontainer sekarang cukup tinggi, monitoring saja kadang belum cukup. Saat YOR mulai naik, operasional harus langsung mengambil tindakan seperti relokasi kontainer atau percepatan delivery supaya kapasitas yard tidak semakin penuh.</p> <p>Kalau penanganannya terlambat, kondisi yard bisa cepat overload dan itu cukup menyulitkan operasional di lapangan.</p>
12.	Berarti meskipun sudah ada monitoring sistem, kondisi yard tetap sering padat ya Pak?	Iya, karena faktor utamanya memang volume kontainer yang cukup tinggi. Jadi beberapa divisi harus bergerak cepat supaya kondisi yard tetap bisa dikendalikan.
13.	Menurut Bapak, apakah faktor cuaca juga cukup memengaruhi kegiatan penumpukan kontainer?	<p>Cukup berpengaruh, terutama kalau hujan deras atau angin kencang. Dalam kondisi seperti itu aktivitas alat biasanya jadi lebih lambat karena harus memperhatikan faktor keselamatan kerja.</p> <p>Masalahnya kalau kondisi yard sedang padat, keterlambatan operasional akibat cuaca bisa membuat penumpukan semakin tinggi. Karena arus kontainer tetap berjalan, sementara proses bongkar muat dan penumpukan tidak bisa secepat kondisi normal.</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>Jadi saat cuaca buruk, tekanan operasional biasanya juga ikut meningkat karena beberapa bagian harus menyesuaikan pekerjaan supaya aktivitas terminal tetap berjalan.</p>
14.	<p>Kalau cuaca sedang buruk begitu, apakah operasional pernah benar-benar berhenti Pak?</p>	<p>Iya pernah. Tapi biasanya operasional tidak berhenti total, tapi kecepatannya berkurang dan beberapa aktivitas alat dibatasi sementara demi keselamatan kerja, jika makin kondisi cuaca makin parah ya kita terpaksa NOT (not operating time) Kondisi itu otomatis membuat yard lebih cepat padat kalau arus kontainer sedang tinggi.</p>
15.	<p>Kalau melihat kondisi yard yang sekarang sering padat dan YOR cukup tinggi, menurut Bapak upaya apa yang dilakukan supaya koordinasi tenaga kerja tetap berjalan baik?</p>	<p>Kalau dari sisi operasional, biasanya yang paling utama itu memperkuat koordinasi antar bagian. Karena saat yard sudah padat, semua divisi harus bergerak cepat dan saling terhubung. Jadi sebelum operasional dimulai biasanya ada briefing untuk membahas kondisi yard, posisi kapasitas lapangan, alat yang siap dipakai, sampai rencana penempatan kontainer.</p> <p>Selain itu komunikasi antar planner, operator alat, dan petugas lapangan juga dibuat lebih intens. Karena kalau ada keterlambatan informasi sedikit saja, dampaknya bisa langsung terasa ke operasional. Misalnya slot yang tadinya kosong ternyata sudah terisi, akhirnya operator harus mencari lokasi lain dan proses jadi lebih lama.</p> <p>Jadi sekarang koordinasi benar-benar jadi hal penting supaya kondisi yard yang padat masih bisa dikendalikan.</p>
16.	<p>Berarti komunikasi antar divisi memang sangat menentukan ya Pak dalam kondisi yard yang padat seperti</p>	<p>Iya betul sekali. Karena kalau koordinasi tidak jalan, kondisi lapangan bisa makin kacau. Sekarang saja dengan YOR yang tinggi, beberapa bagian sudah cukup kewalahan. Jadi komunikasi cepat dan</p>

NO	pertanyaan	jawaban
	sekarang?	pembagian kerja yang jelas sangat membantu supaya operasional tetap berjalan.
17.	Kalau dari sisi alat bongkar muat sendiri, apa yang biasanya dilakukan supaya operasional tetap lancar walaupun kondisi yard sedang penuh?	<p>Yang paling penting itu menjaga kesiapan alat. Karena saat YOR tinggi, hampir semua aktivitas di yard bergantung pada alat bongkar muat seperti RTG dan reach stacker. Jadi biasanya dilakukan maintenance rutin dan pengecekan alat sebelum operasional dimulai supaya risiko kerusakan bisa dikurangi.</p> <p>Selain itu, penggunaan alat juga diatur supaya tidak terlalu menumpuk di satu area saja. Karena kalau ada satu alat yang tiba-tiba gangguan saat kondisi yard sedang penuh, dampaknya bisa besar sekali. Aktivitas penumpukan jadi melambat dan antrean kontainer bisa makin panjang.</p>
18.	Kalau alat sampai mengalami gangguan saat kondisi yard sedang tinggi, apakah operasional langsung terasa terganggu Pak?	Iya langsung terasa. Karena sekarang kondisi yard memang sudah cukup padat. Jadi kalau ada alat yang tidak bisa dipakai, operator lain harus bekerja lebih ekstra untuk menutupi kekurangan tersebut. Kadang relokasi kontainer juga jadi tertunda dan itu membuat kondisi yard semakin sulit diatur.
19.	Menurut Bapak, apa upaya yang dilakukan supaya sistem penempatan kontainer bisa lebih optimal saat kondisi yard sedang padat?	<p>Biasanya planner melakukan pengaturan ulang blok penumpukan dan memanfaatkan ruang yang masih tersedia semaksimal mungkin. Jadi penempatan kontainer terus disesuaikan dengan kondisi lapangan yang berubah setiap saat.</p> <p>Selain itu relokasi kontainer juga dilakukan supaya ruang di yard bisa lebih efisien. Misalnya kontainer yang sudah mendekati jadwal keluar akan dipindahkan ke posisi yang lebih mudah dijangkau agar proses delivery lebih cepat.</p> <p>Karena kalau penempatan tidak diatur dengan baik, yard bisa semakin penuh dan proses</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		pencarian kontainer juga jadi lebih sulit.
20.	Berarti sekarang planner harus bekerja lebih cepat dibanding kondisi normal ya Pak?	Iya benar. Karena kondisi YOR yang tinggi membuat perubahan di lapangan sangat cepat. Jadi planner harus terus memantau kapasitas yard dan mengambil keputusan supaya operasional tetap berjalan.
21.	Kalau untuk mengurangi penumpukan kontainer di yard sendiri, biasanya langkah apa yang dilakukan Pak?	<p>Biasanya operasional fokus mempercepat proses delivery kontainer supaya kapasitas yard bisa cepat berkurang. Karena salah satu penyebab yard penuh itu banyak kontainer yang terlalu lama berada di lapangan.</p> <p>Selain itu jadwal kendaraan dan arus masuk kontainer juga diatur supaya tidak terlalu menumpuk dalam waktu yang bersamaan. Terminal juga berusaha mempercepat proses administrasi dan pengeluaran kontainer supaya pergerakan barang lebih lancar.</p> <p>Karena kalau arus keluar lebih lambat dibanding arus masuk, kondisi YOR pasti akan terus naik dan operasional jadi semakin berat.</p>
22.	Apakah percepatan delivery cukup membantu menurunkan kepadatan yard Pak?	Iya cukup membantu. Karena semakin cepat kontainer keluar, ruang di yard juga lebih cepat tersedia lagi. Walaupun sekarang kondisi volume kontainer memang masih cukup tinggi, setidaknya langkah itu bisa membantu mengurangi tekanan di lapangan.
23.	Kalau untuk pengendalian YOR sendiri, apa yang dilakukan supaya kondisi yard tetap bisa dipantau dengan baik?	<p>Saat ini operasional terus memantau kondisi yard melalui sistem secara real-time. Jadi setiap perubahan kapasitas bisa langsung diketahui. Planner dan bagian operasional juga rutin melakukan evaluasi kondisi lapangan supaya penanganan bisa dilakukan lebih cepat.</p> <p>Kalau terlihat ada blok yang mulai terlalu</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		padat, biasanya langsung dilakukan penyesuaian penempatan atau relokasi kontainer. Karena kalau menunggu terlalu lama, kondisi yard bisa semakin sulit dikendalikan.
24.	Berarti monitoring sekarang bukan cuma melihat data saja ya Pak, tapi langsung diikuti tindakan di lapangan?	Iya betul. Karena kondisi yard sekarang memang tidak bisa hanya dipantau tanpa tindakan cepat. Kalau responnya lambat, YOR bisa naik terus dan operasional makin kewalahan.
25.	Kalau menghadapi kondisi cuaca yang berubah-ubah, biasanya operasional menyesuaikan seperti apa Pak?	Biasanya operasional lebih fokus ke keselamatan kerja sambil tetap menjaga arus kegiatan supaya tidak berhenti total. Jadi saat hujan deras atau angin kencang, penggunaan alat diatur lebih hati-hati dan beberapa aktivitas disesuaikan dengan kondisi lapangan. Selain itu, planner juga biasanya menyesuaikan prioritas pekerjaan supaya kontainer yang lebih penting bisa diproses lebih dulu. Karena kalau cuaca buruk terjadi saat kondisi yard sedang penuh, tekanan operasional jadi jauh lebih berat.
26.	Berarti cuaca juga cukup memengaruhi pengendalian YOR ya Pak?	Iya tentu berpengaruh. Karena saat cuaca buruk, kecepatan operasional menurun sementara arus kontainer tetap berjalan. Jadi kalau tidak diantisipasi dengan baik, kondisi yard bisa semakin padat dan beberapa bagian operasional jadi lebih kewalahan lagi.

2. Informan (A-2)

Nama Informan : Mei Ageng Barayugiansyah

Waktu Wawancara : 6 Mei 2026

Tempat Wawancara : PT Pelindo Jl. Raya Pelabuhan No. 23, Tanjung Priok,

Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

NO	pertanyaan	jawaban
1.	Pak, saya ingin bertanya terkait kegiatan penumpukan kontainer di Terminal 2 Domestik. Kalau dari sisi <i>yard planner</i> sendiri, sebenarnya bagaimana proses pengaturan penempatan kontainer yang berjalan selama ini?	<p>Kalau dari sisi <i>yard planner</i>, tugas kami itu sebenarnya mengatur bagaimana kontainer bisa ditempatkan secara efektif di area yard supaya kapasitas lapangan tetap terjaga dan operasional bongkar muat berjalan lancar. Jadi setiap kontainer yang masuk ke terminal akan dipantau melalui sistem TOS, lalu kami tentukan penempatannya berdasarkan beberapa faktor seperti jenis kontainer, ukuran, jadwal kapal, dan kondisi kapasitas yard saat itu.</p> <p>Secara sistem sebenarnya alurnya sudah cukup terstruktur. Tapi kondisi di lapangan sekarang memang jauh lebih padat dibanding sebelumnya. Tingkat YOR di beberapa blok sering tinggi, jadi ruang penumpukan cepat</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>penyusunan. Nah kondisi seperti itu membuat pekerjaan planner jadi lebih kompleks karena kami harus terus melakukan penyesuaian penempatan kontainer agar masih ada ruang untuk kontainer berikutnya.</p> <p>Kadang dalam satu hari bisa beberapa kali dilakukan perubahan planning karena kondisi yard berubah sangat cepat. Jadi sekarang pekerjaan <i>yard planner</i> bukan cuma menentukan slot penumpukan saja, tapi juga memastikan operasional tetap stabil walaupun kapasitas yard sedang tinggi.</p>
2.	Berarti sekarang tekanan kerja di bagian yard planning cukup besar ya Pak?	Iya cukup besar. Karena saat YOR sudah tinggi, semua keputusan penempatan harus dilakukan lebih cepat dan lebih hati-hati. Kalau salah menentukan slot atau terlambat mengambil keputusan, dampaknya bisa langsung terasa ke operasional di lapangan. Bisa terjadi antrean alat, relokasi berulang, bahkan keterlambatan proses bongkar muat.
3.	Kalau dari sisi tenaga kerja sendiri, bagaimana kondisi koordinasi antar bagian saat	Kalau untuk SDM sebenarnya teman-teman operasional sudah cukup berpengalaman.

NO	pertanyaan	jawaban
	menghadapi kondisi yard yang cukup padat seperti sekarang?	<p>Operator alat, planner, maupun petugas yard rata-rata sudah memahami pekerjaan masing-masing. Tapi karena kondisi YOR sekarang sering tinggi, tekanan kerja otomatis ikut meningkat.</p> <p>Dalam kondisi normal mungkin koordinasi masih bisa berjalan lebih santai, tapi saat yard mulai penuh semua bagian harus bergerak cepat. Misalnya planner harus segera memberikan informasi slot baru ke operator alat, sementara operator di lapangan juga harus cepat melakukan penyesuaian penumpukan.</p> <p>Kadang karena situasi di lapangan berubah cepat, komunikasi antar bagian jadi lebih intens dan pekerjaan terasa lebih berat. Apalagi kalau arus kontainer sedang ramai dan kapal datang hampir bersamaan. Beberapa divisi bisa cukup kewalahan karena harus menangani banyak perpindahan kontainer dalam waktu singkat.</p>
4.	Kalau kondisi seperti itu biasanya yang paling berat dirasakan di bagian mana Pak?	Biasanya paling terasa di bagian planning sama yard operation. Karena dua bagian itu yang paling sering

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>berhubungan langsung dengan pengaturan kapasitas yard. Saat yard mulai penuh, planner harus terus mencari slot kosong sementara yard operation harus memastikan proses penumpukan tetap berjalan tanpa mengganggu aktivitas lainnya.</p>
5.	<p>Bagaimana dengan kondisi alat bongkar muat di lapangan Pak? Apakah saat ini sudah cukup mendukung operasional penumpukan?</p>	<p>Secara umum, jumlah alat yang tersedia masih mampu mendukung kegiatan operasional di yard. Namun, sebagian besar peralatan seperti RTG, reach stacker, dan alat bongkar muat lainnya telah berusia cukup tua sehingga tingkat keandalannya mulai menurun. Kondisi ini membuat alat menjadi lebih rentan mengalami gangguan teknis maupun kerusakan saat beroperasi.</p> <p>Tingginya tingkat kepadatan yard menyebabkan alat harus bekerja hampir tanpa henti untuk melayani aktivitas penumpukan, pemindahan, dan relokasi kontainer yang terus meningkat. Intensitas penggunaan yang sangat tinggi tersebut mempercepat keausan komponen dan meningkatkan frekuensi kerusakan alat.</p> <p>Akibatnya, downtime alat menjadi semakin sering terjadi,</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>baik karena kerusakan mendadak maupun kebutuhan perawatan yang lebih intensif. Ketika satu alat mengalami gangguan, kapasitas operasional langsung berkurang dan proses penumpukan maupun relokasi kontainer menjadi terhambat. Dalam kondisi yard yang sudah padat, seringnya downtime alat tidak hanya memperlambat arus pekerjaan, tetapi juga berpotensi memperparah tingkat kepadatan dan menurunkan efisiensi operasional secara keseluruhan.'</p>
6.	<p>Berarti sekarang operasional sangat bergantung pada kesiapan alat ya Pak?</p>	<p>Iya benar sekali. Karena saat YOR tinggi, kecepatan alat itu sangat menentukan. Kalau alat bekerja optimal mungkin kepadatan masih bisa dikendalikan, tapi kalau ada gangguan alat kondisi yard bisa cepat tidak stabil.</p>
7.	<p>Kalau untuk sistem penempatan kontainer sendiri bagaimana Pak? Apakah masih berjalan sesuai planning?</p>	<p>Secara sistem sebenarnya sudah cukup baik karena semuanya sudah menggunakan TOS. Jadi setiap kontainer punya data penempatan yang jelas dan planner bisa memantau kapasitas tiap blok secara langsung.</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>Tapi masalahnya sekarang kapasitas yard sering berada di kondisi tinggi. Jadi planning yang sudah dibuat kadang harus berubah dalam waktu cepat karena slot yang diperkirakan kosong ternyata sudah terisi lebih dulu.</p> <p>Akibatnya relokasi kontainer jadi lebih sering dilakukan. Bahkan ada beberapa kondisi di mana kontainer harus dipindahkan beberapa kali supaya masih ada ruang untuk penumpukan baru. Hal seperti itu cukup memakan waktu dan membuat operasional jadi lebih kompleks.</p>
8.	Apakah relokasi yang terlalu sering juga berdampak ke efektivitas operasional Pak?	Iya pasti berdampak. Karena setiap relokasi itu membutuhkan alat, tenaga kerja, dan waktu tambahan. Jadi semakin sering relokasi dilakukan, semakin besar juga beban operasional di lapangan.
9.	Kalau melihat kondisi sekarang, bagaimana arus atau volume kontainer di terminal Pak?	<p>Untuk volume kontainer sekarang memang cukup tinggi. Dalam beberapa periode, arus masuk kontainer jauh lebih besar dibanding kapasitas ruang yang tersedia di yard. Jadi area penumpukan cepat penuh.</p> <p>Kadang dalam waktu</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>bersamaan ada banyak kontainer masuk dari kapal maupun gate, sementara proses delivery keluar belum cukup cepat. Nah kondisi itu yang membuat YOR terus meningkat.</p> <p>Bahkan beberapa blok yard pernah berada di kondisi yang hampir penuh sehingga planner harus melakukan pengaturan ulang penempatan secara terus menerus supaya operasional tetap berjalan.</p>
10.	Kalau kondisi seperti itu, apa dampak yang paling terasa di lapangan Pak?	Biasanya proses pencarian slot jadi lebih sulit, relokasi meningkat, dan lalu lintas kendaraan di yard juga jadi lebih padat. Jadi beberapa divisi operasional memang cukup kewalahan menghadapi kondisi seperti sekarang.
11.	Bagaimana proses monitoring YOR yang dilakukan oleh <i>yard planner</i> saat ini Pak?	<p>Monitoring dilakukan terus menerus melalui sistem operasional terminal. Jadi kami bisa melihat kondisi kapasitas yard secara real-time. Setiap ada peningkatan kepadatan di blok tertentu biasanya langsung dipantau dan dievaluasi.</p> <p>Tapi karena kondisi arus kontainer sekarang cukup tinggi, monitoring saja kadang</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>belum cukup. Operasional juga harus cepat mengambil tindakan seperti relokasi atau perubahan planning supaya yard tidak overload.</p>
12.	<p>Berarti sekarang respon cepat jadi hal penting ya Pak dalam pengendalian yard?</p>	<p>Iya sangat penting. Karena kondisi yard sekarang berubah cepat sekali. Kalau penanganannya terlambat sedikit saja, kepadatan bisa langsung meningkat dan operasional makin sulit dikendalikan.</p>
13.	<p>Kalau faktor cuaca sendiri, apakah cukup berpengaruh terhadap pengaturan yard?</p>	<p>Cukup berpengaruh. Saat hujan deras atau angin kencang, aktivitas alat biasanya jadi lebih lambat karena faktor keselamatan kerja. Nah saat kondisi yard sedang penuh, keterlambatan operasional akibat cuaca bisa membuat penumpukan makin tinggi.</p> <p>Karena arus kontainer tetap berjalan, sementara proses bongkar muat dan relokasi tidak bisa dilakukan secepat kondisi normal. Jadi cuaca juga menjadi salah satu tantangan tambahan dalam pengendalian YOR.</p>
14.	<p>Berarti saat cuaca buruk tekanan kerja planner juga ikut meningkat ya Pak?</p>	<p>Iya betul. Karena planner harus menyesuaikan kembali pengaturan yard dengan kondisi</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		operasional di lapangan supaya aktivitas terminal tetap berjalan aman dan terkendali.
15.	Kalau melihat kondisi yard sekarang yang cukup padat dan tingkat YOR yang sering tinggi, menurut Bapak apa upaya yang dilakukan supaya koordinasi tenaga kerja tetap berjalan baik?	<p>Kalau untuk kondisi sekarang, koordinasi antar tenaga kerja memang jadi salah satu hal yang paling penting. Karena saat yard masih normal mungkin pekerjaan masih bisa berjalan lebih santai, tapi ketika kapasitas yard sudah tinggi seperti sekarang, semua bagian harus bekerja lebih cepat dan lebih terkoordinasi.</p> <p>Biasanya sebelum operasional dimulai selalu ada briefing dulu antara planner, yard operation, operator alat, dan bagian lapangan lainnya. Di briefing itu dibahas kondisi kapasitas yard hari itu, blok mana yang mulai penuh, alat apa saja yang siap digunakan, sampai area mana yang harus diprioritaskan. Jadi semua bagian punya gambaran yang sama sebelum pekerjaan dimulai.</p> <p>Selain briefing, komunikasi selama operasional juga dibuat lebih aktif. Karena kondisi di lapangan sekarang cepat berubah. Kadang slot yang tadinya direncanakan masih kosong ternyata sudah terisi</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		lebih dulu karena arus kontainer yang masuk cukup tinggi. Jadi planner harus cepat memberikan informasi baru ke operator alat supaya proses penumpukan tetap berjalan.
16.	Berarti sekarang tekanan kerja di lapangan memang jauh lebih tinggi ya Pak dibanding sebelumnya?	Iya jauh lebih tinggi. Karena kondisi YOR sekarang sering berada di angka yang cukup tinggi, jadi hampir semua divisi operasional merasakan tekanan kerja yang lebih besar. Yard operation harus terus mengatur lalu lintas kontainer, planner harus mencari slot kosong secara cepat, sementara operator alat juga harus menangani relokasi yang lebih sering dibanding biasanya.
17.	Kalau kondisi seperti itu, apakah ada penyesuaian pembagian kerja atau tambahan koordinasi tertentu Pak?	Biasanya ada penyesuaian prioritas pekerjaan. Jadi pekerjaan yang berkaitan langsung dengan pengurangan kepadatan yard lebih diprioritaskan. Selain itu komunikasi antar shift juga diperkuat supaya kondisi yard bisa langsung diteruskan ke tim berikutnya tanpa ada keterlambatan informasi.
18.	Kalau dari sisi alat bongkar muat sendiri, apa yang dilakukan supaya operasional tetap lancar	Kalau sekarang fokus utamanya memang menjaga kesiapan alat. Karena saat kondisi YOR tinggi, hampir seluruh aktivitas

NO	pertanyaan	jawaban
	di tengah kondisi yard yang cukup padat?	<p>di yard sangat bergantung pada alat bongkar muat seperti RTG, reach stacker, dan head truck. Jadi maintenance rutin benar-benar diperhatikan supaya alat tetap dalam kondisi siap pakai.</p> <p>Selain maintenance, penggunaan alat juga diatur lebih efisien. Misalnya area yang paling padat biasanya diprioritaskan supaya penumpukan tidak semakin menumpuk di satu titik. Karena kalau ada satu alat saja yang mengalami gangguan saat kondisi yard penuh, dampaknya bisa langsung besar ke operasional.</p>
19.	Kalau ada alat yang mengalami gangguan, biasanya efeknya seperti apa di lapangan Pak?	Efeknya cukup terasa. Karena sekarang kondisi yard memang sudah sangat padat. Jadi kalau ada alat yang tidak bisa digunakan, proses relokasi kontainer langsung melambat. Akibatnya antrean kontainer bertambah dan operator lain juga jadi ikut terbebani karena harus menutupi kekurangan alat tersebut.
20.	Berarti sekarang alat bukan hanya pendukung operasional ya Pak, tapi benar-benar jadi faktor utama pengendalian yard?	Iya betul sekali. Karena saat YOR tinggi seperti sekarang, kecepatan hemat dan kesiapan alat sangat menentukan apakah

NO	pertanyaan	jawaban
		kondisi yard masih bisa dikendalikan atau tidak.
21.	Kalau dari sisi <i>yard planner</i> sendiri, apa langkah yang dilakukan supaya sistem penempatan kontainer tetap berjalan optimal?	<p>Biasanya planner terus melakukan evaluasi kondisi yard secara berkala. Jadi penempatan kontainer tidak hanya mengikuti planning awal saja, tapi terus disesuaikan dengan kondisi lapangan yang berubah setiap saat.</p> <p>Kalau ada blok yang mulai terlalu padat, planner akan mencari alternatif slot di area lain supaya distribusi kontainer tetap lebih merata. Selain itu relokasi kontainer juga dilakukan untuk membuka ruang baru di yard.</p> <p>Misalnya ada kontainer yang jadwal keluarnya sudah dekat, biasanya dipindahkan ke posisi yang lebih mudah dijangkau supaya proses delivery lebih cepat. Langkah seperti itu cukup membantu mengurangi kepadatan di beberapa area yard.</p>
22.	Apakah relokasi sekarang jadi lebih sering dibanding sebelumnya Pak?	Iya jauh lebih sering. Karena kondisi kapasitas yard sekarang memang cukup tinggi. Jadi planner harus terus melakukan penyesuaian supaya masih ada ruang untuk penumpukan baru.

NO	pertanyaan	jawaban
23.	Kalau relokasi terlalu sering, apakah itu juga menambah beban operasional?	Tentu menambah beban. Karena setiap relokasi membutuhkan alat, tenaga kerja, dan waktu tambahan. Tapi dalam kondisi yard seperti sekarang, relokasi memang sering jadi pilihan supaya operasional tetap berjalan.
24.	Kalau untuk mengurangi kepadatan yard sendiri, biasanya langkah apa yang paling difokuskan Pak?	<p>Yang paling utama biasanya percepatan delivery kontainer. Karena salah satu penyebab utama YOR tinggi itu banyak kontainer yang terlalu lama berada di yard. Jadi operasional berusaha supaya arus keluar kontainer bisa lebih cepat.</p> <p>Selain itu pengaturan jadwal kendaraan juga dilakukan supaya arus masuk dan keluar kontainer lebih seimbang. Karena kalau kontainer masuk terlalu banyak dalam waktu bersamaan sementara delivery lambat, yard bisa cepat overload.</p>
25.	Apakah kondisi sekarang memang lebih banyak kontainer yang stay lebih lama di yard Pak?	Iya ada beberapa kondisi seperti itu. Karena volume kontainer sekarang cukup tinggi, sementara kapasitas yard terbatas. Jadi kalau proses delivery terlambat sedikit saja, dampaknya langsung terasa ke tingkat kepadatan yard.

NO	pertanyaan	jawaban
26.	Berarti percepatan delivery sekarang jadi salah satu fokus utama operasional ya Pak?	Iya benar. Karena semakin cepat kontainer keluar dari yard, semakin cepat juga ruang penumpukan bisa digunakan kembali untuk kontainer berikutnya.
27.	Kalau untuk monitoring YOR sendiri, apa yang terus ditingkatkan saat ini Pak?	<p>Sekraang monitoring dilakukan lebih intens dibanding sebelumnya. Planner dan operasional terus memantau kapasitas setiap blok melalui sistem secara real-time supaya perubahan kondisi yard bisa langsung diketahui.</p> <p>Kalau ada area yang mulai terlalu padat, biasanya langsung dilakukan tindakan seperti pengaturan ulang slot atau relokasi kontainer. Karena kalau menunggu terlalu lama, kondisi yard bisa cepat overload dan operasional jadi lebih sulit dikendalikan.</p>
28.	Berarti sekarang monitoring bukan hanya sekedar melihat data ya Pak?	Iya betul. Karena dengan kondisi YOR yang tinggi seperti sekarang, monitoring harus langsung diikuti tindakan cepat di lapangan. Kalau responnya lambat sedikit saja, kepadatan yard bisa meningkat cukup drastis.
29.	Apakah tekanan terhadap planner juga lebih besar karena	Iya cukup besar. Karena planner harus terus memastikan

NO	pertanyaan	jawaban
	harus mengambil keputusan cepat terus menerus?	kapasitas yard masih aman sambil tetap menjaga kelancaran operasional. Jadi pengambilan keputusan sekarang memang harus jauh lebih cepat dibanding kondisi normal.
30.	Kalau menghadapi kondisi cuaca yang kurang mendukung, biasanya operasional melakukan penyesuaian seperti apa Pak?	<p>Biasanya yang paling utama itu menjaga keselamatan kerja sambil tetap mempertahankan aktivitas operasional supaya tidak berhenti total. Jadi saat hujan deras atau angin kencang, penggunaan alat di lapangan lebih dibatasi dan operator bekerja lebih hati-hati.</p> <p>Selain itu planner juga melakukan penyesuaian prioritas pekerjaan. Jadi pekerjaan yang dianggap paling penting biasanya diproses lebih dulu supaya arus kontainer tetap berjalan walaupun kecepatannya berkurang.</p>
31.	Kalau kondisi yard sedang penuh lalu cuaca buruk datang, apakah dampaknya cukup besar Pak?	Iya cukup besar. Karena saat cuaca buruk, aktivitas bongkar muat dan relokasi jadi lebih lambat. Sementara arus kontainer tetap berjalan. Jadi kondisi yard bisa semakin padat dan beberapa divisi operasional biasanya jadi lebih kewalahan menghadapi situasi seperti itu.

NO	pertanyaan	jawaban
32.	Berarti operasional sekarang memang harus benar-benar cepat menyesuaikan kondisi lapangan ya Pak?	Iya betul sekali. Karena dengan kondisi YOR yang tinggi seperti sekarang, perubahan kecil di lapangan saja bisa langsung berdampak besar ke operasional yard secara keseluruhan.

3. Informan (A-3)

Nama Informan : Surya Atmaja Hari Prasetya

Waktu Wawancara : 6 Mei 2026

Tempat Wawancara : PT Pelindo Jl. Raya Pelabuhan No. 23, Tanjung Priok,
Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

NO	pertanyaan	jawaban
1.	Mas, saya mau bertanya sedikit soal kondisi penumpukan kontainer di Terminal 2 Domestik. Kalau dari bagian <i>yard planner</i> sendiri, sebenarnya kegiatan sehari-harinya seperti apa sih?	<p>Kalau di <i>yard planner</i> itu kerjanya lebih banyak ngatur posisi kontainer di lapangan supaya yard tetap bisa dipakai semaksimal mungkin. Jadi setiap ada kontainer masuk, kita lihat dulu kondisinya bagaimana, blok mana yang masih tersedia, terus disesuaikan juga sama jenis kontainernya dan kebutuhan operasionalnya.</p> <p>Kalau dulu waktu kondisi yard belum terlalu padat mungkin masih agak santai ya ngaturnya. Tapi sekarang beda. Kondisi lapangan sering penuh dan tingkat YOR juga</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		tinggi terus, jadi hampir setiap saat harus mantau kondisi yard. Kadang baru aja dibuat planning penempatan, beberapa jam kemudian sudah berubah lagi karena arus kontainer masuknya ramai banget.
2.	Berarti sekarang pekerjaan di bagian planner lebih hectic ya mas dibanding sebelumnya?	Iya jauh lebih hectic sekarang. Karena posisi kontainer di yard cepat berubah. Belum lagi kalau ada kapal datang bersamaan atau delivery lagi lambat, itu langsung bikin yard cepat penuh. Jadi kita harus terus cari cara supaya masih ada slot kosong buat kontainer berikutnya.
3.	Kalau kondisi yard lagi penuh banget biasanya apa yang paling bikin repot mas?	Biasanya yang paling repot itu cari ruang kosong yang masih aman buat dipakai. Karena kalau asal taruh kontainer nanti pas mau delivery malah susah dicari atau malah ketutup kontainer lain. Jadi kita harus mikirin kondisi sekarang sama kondisi ke depannya juga.
4.	Kalau dari sisi tenaga kerja sendiri, menurut mas bagaimana kondisi koordinasi antar bagian sekarang?	<p>Kalau koordinasi sebenarnya tetap jalan, cuma sekarang ritme kerjanya jauh lebih cepat dibanding dulu. Karena kondisi yard lagi padat, jadi planner, yard operation, operator alat, semuanya harus sering komunikasi.</p> <p>Kadang kita lagi ngatur penempatan di satu blok, tiba-tiba ada info kalau</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>blok itu sudah hampir penuh atau ada perubahan aktivitas kapal. Jadi planning harus langsung diubah lagi. Nah kalau komunikasinya telat sedikit aja, dampaknya langsung terasa di lapangan.</p>
5.	<p>Berarti sekarang tekanan kerja antar tim juga lebih terasa ya mas?</p>	<p>Iya lumayan terasa. Apalagi kalau volume kontainer lagi tinggi-tingginya. Kadang operator alat juga sudah sibuk relokasi sana sini, sementara planner harus tetap nyari ruang baru buat kontainer masuk. Jadi semua bagian sama-sama kerja cepat.</p>
6.	<p>Kalau kondisi seperti itu pernah bikin operasional agak kewalahan nggak mas?</p>	<p>Pernah, apalagi kalau arus kontainer masuk lebih cepat daripada kontainer keluar. Yard bisa cepat padat dan semua bagian jadi ekstra sibuk. Bahkan kadang relokasi kontainer jadi makin banyak karena ruang kosong makin terbatas.</p>
7.	<p>Kalau dari sisi alat sendiri bagaimana mas? Apakah alat yang ada sekarang cukup membantu operasional?</p>	<p>Sebenarnya, jumlah alat yang ada masih cukup untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari di yard. Namun, banyak alat seperti RTG, reach stacker, dan peralatan lainnya yang usianya sudah cukup tua, sehingga lebih sering mengalami gangguan atau kerusakan saat digunakan.</p> <p>Kondisi yard yang padat membuat alat-alat tersebut harus bekerja hampir terus-menerus tanpa banyak waktu istirahat. Aktivitas</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>penumpukan dan relokasi kontainer yang semakin sering membuat beban kerja alat menjadi jauh lebih berat dibanding kondisi normal.</p> <p>Karena digunakan secara intensif, alat menjadi lebih cepat aus dan downtime pun semakin sering terjadi. Ketika ada satu alat yang tiba-tiba rusak atau harus masuk perawatan, dampaknya langsung terasa di lapangan. Proses pemindahan dan penumpukan kontainer menjadi lebih lambat karena operator harus menunggu alat yang tersedia. Dalam kondisi yard yang sudah penuh, gangguan kecil seperti ini bisa membuat pekerjaan semakin menumpuk dan kepadatan yard menjadi lebih sulit dikendalikan.</p>
8.	<p>Kalau ada alat yang tiba-tiba gangguan biasanya dampaknya langsung terasa ya mas?</p>	<p>Iya langsung terasa banget. Karena sekarang operasional benar-benar bergantung sama alat. Misalnya ada satu RTG yang nggak bisa dipakai, area di situ langsung agak terhambat. Operator lain juga jadi ketarik bantu area tersebut, akhirnya kerjaan makin numpuk.</p>
9.	<p>Berarti kondisi alat sekarang sangat berpengaruh ke pengendalian YOR ya mas?</p>	<p>Betul. Karena kalau alat Bergeraknya lambat atau ada gangguan, kontainer jadi lebih lama di yard. Akhirnya kapasitas yard cepat penuh dan YOR makin naik.</p>

NO	pertanyaan	jawaban
10.	Kalau soal sistem penempatan kontainer sendiri, menurut mas sekarang sudah cukup efektif belum?	<p>Kalau dari sistem sebenarnya sudah lumayan bagus karena semuanya pakai TOS. Jadi posisi kontainer, kapasitas blok, sampai data penumpukan semuanya sudah kelihatan di sistem.</p> <p>Cuma masalahnya sekarang lebih ke kondisi lapangan yang terlalu padat. Karena kapasitas yard sering tinggi, jadi planner harus sering ubah planning penempatan. Kadang slot yang awalnya masih kosong, beberapa jam kemudian sudah penuh lagi.</p>
11.	Berarti relokasi sekarang jadi lebih sering dilakukan ya mas?	Iya sering banget sekarang. Kadang satu kontainer bisa beberapa kali pindah posisi sebelum akhirnya keluar dari yard. Karena kita harus terus nyesuain ruang yang tersedia.
12.	Kalau relokasi makin sering, operasional pasti makin berat ya mas?	Iya jelas makin berat. Karena relokasi itu butuh alat, waktu, sama tenaga kerja tambahan. Tapi mau nggak mau tetap harus dilakukan supaya yard masih bisa dipakai buat kontainer berikutnya.
13.	Kalau melihat kondisi sekarang, arus kontainer di Terminal 2 Domestik seperti apa mas?	Sekarang memang lagi cukup tinggi. Kontainer masuk ramai terus, apalagi kalau jadwal kapal padat. Kadang belum selesai handle kontainer dari kapal sebelumnya, sudah datang lagi arus kontainer baru.

NO	pertanyaan	jawaban
		Sementara kapasitas yard kan terbatas ya. Jadi kalau delivery keluar agak lambat sedikit aja, yard langsung cepat penuh.
14.	Berarti kondisi YOR tinggi sekarang lebih banyak karena volume kontainer ya mas?	Iya salah satu faktor besarnya memang itu. Karena arus masuk sama kapasitas yard sekarang sudah mulai nggak seimbang di beberapa kondisi. Jadi planner harus benar-benar pintar ngatur ruang yang tersisa.
15.	Kalau kondisi yard sudah penuh banget biasanya dampaknya paling terasa di mana mas?	Biasanya di proses pencarian slot sama delivery. Karena posisi kontainer makin padat, operator jadi lebih lama cari dan ambil kontainer. Lalu lintas kendaraan di yard juga jadi lebih ramai.
16.	Kalau untuk monitoring YOR sendiri bagaimana mas prosesnya?	<p>Kalau monitoring sekarang dilakukan terus lewat sistem. Jadi kita bisa lihat kapasitas tiap blok secara real-time. Planner biasanya mantau terus area mana yang mulai penuh dan area mana yang masih agak longgar.</p> <p>Karena sekarang kondisi yard cepat berubah, jadi monitoring juga harus lebih sering dibanding sebelumnya.</p>
17.	Berarti sekarang planner nggak bisa cuma lihat kondisi sekali dua kali ya mas?	Nggak bisa. Karena kadang dalam beberapa jam kondisi yard bisa berubah drastis. Makanya sekarang planner harus benar-benar standby monitor kondisi lapangan terus.

NO	pertanyaan	jawaban
18.	Kalau monitoring terlambat biasanya dampaknya seperti apa mas?	Biasanya yard bisa cepat overload. Karena kalau telat ambil tindakan, blok yang tadinya masih aman bisa langsung penuh dan operasional jadi makin susah diatur.
19.	Kalau faktor cuaca sendiri cukup berpengaruh nggak mas ke operasional yard?	<p>Lumayan berpengaruh. Karena kalau hujan deras atau angin kencang, aktivitas alat pasti lebih lambat. Operator juga harus lebih hati-hati karena faktor keselamatan kerja.</p> <p>Masalahnya kalau kondisi yard lagi penuh, cuaca buruk itu bikin tekanan operasional makin berat. Karena arus kontainer tetap jalan tapi proses bongkar muat sama relokasi jadi nggak secepat biasanya.</p>
20.	Kalau kondisi seperti itu biasanya planner harus menyesuaikan lagi ya mas?	Iya pasti. Planner harus cepat atur ulang prioritas pekerjaan supaya yard tetap bisa jalan walaupun kondisi cuaca lagi kurang bagus.
21.	Kalau melihat kondisi yard sekarang yang cukup padat, menurut mas apa yang biasanya dilakukan supaya koordinasi antar tenaga kerja tetap jalan dan operasional nggak makin kacau?	<p>Kalau sekarang yang paling penting itu komunikasi antar bagian sih. Karena kondisi yard udah padat terus, jadi semua tim harus saling update kondisi lapangan. Planner, yard operation, operator alat, sampai bagian gate semuanya harus nyambung komunikasinya.</p> <p>Biasanya sebelum operasional dimulai ada briefing dulu. Di situ</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>dibahas kondisi yard hari itu, blok mana yang mulai penuh, alat apa yang siap dipakai, sama area mana yang harus diprioritaskan. Jadi semua orang udah punya gambaran kondisi lapangan sebelum kerja dimulai.</p> <p>Selain itu sekarang komunikasi selama operasional juga lebih sering dibanding dulu. Karena kondisi di lapangan cepat berubah. Kadang slot yang tadinya masih kosong, tiba-tiba udah kepakai karena arus kontainer masuk lagi ramai.</p>
22.	Berarti sekarang koordinasi jadi jauh lebih penting ya mas dibanding kondisi normal?	Iya banget. Karena kalau komunikasinya telat sedikit aja, efeknya langsung terasa. Misalnya operator alat belum dapat info perubahan slot terbaru, akhirnya penumpukan jadi terlambat atau malah salah area. Nah kalau itu kejadian terus pas kondisi yard lagi penuh, operasional bisa makin berantakan.
23.	Kalau sekarang tim di lapangan sudah cukup terbiasa belum dengan kondisi yang padat seperti ini?	Kalau dibilang terbiasa ya mau nggak mau harus terbiasa sih. Karena beberapa waktu terakhir kondisi YOR memang sering tinggi. Jadi ritme kerja sekarang lebih cepat dan semua bagian harus bisa menyesuaikan.

NO	pertanyaan	jawaban
24.	Kalau dari sisi alat sendiri, apa langkah yang biasanya dilakukan supaya operasional tetap lancar?	<p>Yang paling utama tentu maintenance alat. Karena sekarang alat kerjanya lebih berat dibanding sebelumnya. RTG sama reach stacker hampir dipakai terus buat penumpukan dan relokasi. Jadi kalau maintenance nggak dijaga, risiko gangguan alat makin besar.</p> <p>Selain maintenance, penggunaan alat juga sekarang lebih diatur. Biasanya area yang paling padat diprioritaskan dulu supaya nggak makin numpuk. Karena kalau satu area udah terlalu penuh, nanti efeknya bisa nyebar ke area lain juga.</p>
25.	Kalau ada alat yang tiba-tiba nggak bisa dipakai, dampaknya besar nggak mas?	<p>Besar banget sekarang. Karena kondisi yard lagi padat, jadi satu alat berhenti aja langsung terasa. Relokasi jadi lebih lambat, antrean kerja operator nambah, terus planner juga jadi makin susah cari ruang kosong.</p>
26.	Berarti sekarang kondisi alat benar-benar jadi penentu kelancaran operasional ya mas?	<p>Iya betul. Karena saat YOR tinggi kayak sekarang, semuanya serba cepat. Jadi alat harus benar-benar siap terus supaya aktivitas di yard nggak terhambat.</p>
27.	Kalau dari sisi planner sendiri, bagaimana cara supaya kapasitas yard tetap bisa dimaksimalkan?	<p>Biasanya kita terus evaluasi kondisi yard dan ubah penempatan kontainer sesuai kondisi lapangan. Jadi planning itu sekarang nggak bisa kaku. Harus fleksibel karena</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		<p>situasi yard cepat berubah. Kalau ada blok yang mulai terlalu penuh, kita cari area lain yang masih memungkinkan dipakai. Selain itu relokasi juga sering dilakukan supaya ruang di yard bisa dipakai lagi buat kontainer baru.</p> <p>Kadang kontainer yang jadwal keluarnya udah dekat dipindah ke posisi yang lebih gampang dijangkau supaya proses delivery lebih cepat dan nggak bikin yard makin padat.</p>
28.	Berarti sekarang planner lebih sering ubah planning dibanding dulu ya mas?	Iya jauh lebih sering. Dulu mungkin planning bisa bertahan cukup lama, sekarang kadang baru beberapa jam udah harus diubah lagi karena kondisi yard berubah cepat.
29.	Kalau relokasi makin sering, apa itu nggak bikin operasional makin berat mas?	Bikin lebih berat sih pasti. Karena relokasi itu makan waktu, alat, sama tenaga kerja tambahan. Tapi sekarang relokasi udah jadi salah satu cara buat menjaga supaya yard tetap bisa dipakai.
30.	Kalau untuk mengurangi kepadatan kontainer di yard, biasanya fokus utamanya di bagian apa mas?	<p>Biasanya fokus paling utama itu percepatan delivery. Karena salah satu penyebab yard cepat penuh itu banyak kontainer yang stay terlalu lama di lapangan. Jadi operasional berusaha supaya kontainer lebih cepat keluar dari yard.</p> <p>Selain itu arus kendaraan masuk</p>

NO	pertanyaan	jawaban
		juga diatur supaya nggak terlalu numpuk di waktu yang sama. Karena kalau receiving ramai terus sementara delivery lambat, yard pasti cepat penuh.
31.	Kalau sekarang kondisi delivery cukup membantu nggak buat ngurangin kepadatan yard?	Lumayan membantu, walaupun kadang masih ada kendala juga. Karena volume kontainer sekarang memang lagi tinggi banget. Jadi walaupun delivery dipercepat, tekanan di yard masih tetap terasa.
32.	Berarti keseimbangan arus masuk sama keluar sekarang penting banget ya mas?	Iya penting banget. Karena kalau arus masuk lebih besar terus dibanding arus keluar, kondisi YOR pasti makin tinggi dan yard makin susah dikendalikan.
33.	Kalau untuk monitoring YOR sendiri, apa yang sekarang paling diperhatikan oleh planner?	<p>Sekarang planner lebih fokus ke monitoring real-time sama respon cepat. Karena kondisi yard berubah terus, jadi kapasitas tiap blok harus dipantau terus menerus.</p> <p>Kalau ada area yang mulai terlalu padat, biasanya langsung dicari solusi. Bisa relokasi, pengalihan slot, atau percepatan pengeluaran kontainer di area tersebut.</p>
34.	Berarti sekarang monitoring nggak cuma lihat data ya mas?	Nggak cuma lihat data. Karena kalau cuma dipantau tanpa tindakan cepat, kondisi yard bisa langsung overload. Jadi sekarang planner harus cepat ambil keputusan juga.

NO	pertanyaan	jawaban
35.	Kalau responnya terlambat sedikit aja biasanya langsung terasa ya mas?	Iya langsung terasa. Karena sekarang perubahan kondisi di yard cepat banget. Kadang dalam beberapa jam aja kapasitas satu blok bisa langsung penuh.
36.	Kalau pas kondisi cuaca kurang bagus, biasanya operasional nyesuainnya seperti apa mas?	Biasanya yang paling utama itu keselamatan kerja dulu. Jadi kalau hujan deras atau angin lagi kencang, aktivitas alat di lapangan lebih dibatasi dan operator juga kerja lebih hati-hati. Selain itu planner juga biasanya atur ulang prioritas pekerjaan. Jadi pekerjaan yang paling penting didahulukan supaya operasional tetap jalan walaupun kecepatannya berkurang.
37.	Kalau cuaca buruk datang pas kondisi yard lagi penuh, pasti makin berat ya mas?	Iya makin berat. Karena bongkar muat sama relokasi jadi lebih lambat, sementara arus kontainer tetap jalan. Jadi tekanan di lapangan otomatis makin tinggi.
38.	Berarti operasional sekarang memang harus benar-benar cepat menyesuaikan kondisi lapangan ya mas?	Betul. Karena dengan kondisi YOR yang sering tinggi sekarang, perubahan kecil di lapangan aja bisa langsung berdampak besar ke operasional yard keseluruhan.

Lampiran 2 Hasil Triangulasi Data

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Valid
1.	Bagaimana kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan kontainer di PT IPC TPK Tanjung Priok?	Kalau secara kemampuan kerja sebenarnya SDM di lapangan sudah cukup berpengalaman. Tapi karena kondisi YOR sekarang sering tinggi, beban kerja juga ikut meningkat. Misalnya saat yard sudah mulai penuh, koordinasi antar bagian harus lebih cepat karena ada banyak perpindahan kontainer yang perlu dilakukan.	Kalau untuk SDM sebenarnya teman-teman operasional sudah cukup berpengalaman. Tapi karena kondisi YOR sekarang sering tinggi, tekanan kerja otomatis ikut meningkat. Dalam kondisi normal mungkin koordinasi masih bisa berjalan lebih santai, tapi saat yard mulai penuh semua bagian harus bergerak cepat.	Informan: Kalau koordinasi sebenarnya tetap jalan, cuma sekarang ritme kerjanya jauh lebih cepat dibanding dulu. Karena kondisi yard lagi padat, jadi planner, yard operation, operator alat, semuanya harus sering komunikasi.	✓
2.	Bagaimana kesiapan dan kinerja alat bongkar muat dalam mendukung operasional penumpukan?	Kalau untuk alat sebenarnya sudah mulai kurang mendukung operasional sehari-hari karena faktor usia alat yang sudah tua sehingga performa BCH (<i>Box Ship per Hour</i>) menjadi rendah. Alat seperti	Secara umum, jumlah alat yang tersedia masih mampu mendukung kegiatan operasional di yard. Namun, sebagian besar peralatan seperti RTG, reach stacker, dan alat bongkar muat	Sebenarnya, jumlah alat yang ada masih cukup untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari di yard. Namun, banyak alat seperti RTG, reach	✓

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Valid
		RTG, reach stacker, dan head truck dipaksa digunakan melebihi kapasitas normal untuk kegiatan penumpukan dan pemindahan kontainer.	lainnya telah berusia cukup tua sehingga tingkat keandalannya mulai menurun.	stacker, dan peralatan lainnya yang usianya sudah cukup tua, sehingga lebih sering mengalami gangguan atau kerusakan saat digunakan.	
3.	Bagaimana sistem penempatan kontainer yang diterapkan di area yard saat ini?	karena kondisi YOR sering tinggi, kadang penempatan tidak bisa berjalan sesuai planning awal. Misalnya slot yang direncanakan ternyata sudah penuh lebih cepat karena arus kontainer yang masuk cukup tinggi. Akhirnya planner harus mencari lokasi alternatif dan melakukan relokasi kontainer.	Cuma masalahnya sekarang lebih ke kondisi lapangan yang terlalu padat. Karena kapasitas yard sering tinggi, jadi planner harus sering ubah planning penempatan. Kadang slot yang awalnya masih kosong, beberapa jam kemudian sudah penuh lagi.	karena slot yang diperkirakan kosong ternyata sudah terisi lebih dulu. Akibatnya relokasi kontainer jadi lebih sering dilakukan. Bahkan ada beberapa kondisi di mana kontainer harus dipindahkan beberapa kali supaya masih ada ruang untuk penumpukan baru.	✓
4.	Bagaimana kondisi arus atau volume kontainer yang masuk dan keluar di terminal?	Untuk volume kontainer sekarang memang cukup tinggi. Dalam beberapa periode, arus masuk kontainer jauh lebih besar	Kalau untuk volume kontainer memang cukup tinggi, terutama saat jadwal kapal sedang ramai. Arus masuk dan	Sekarang memang lagi cukup tinggi. Kontainer masuk ramai terus, apalagi kalau jadwal kapal padat. Kadang	✓

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Valid
		dibanding kapasitas ruang yang tersedia di yard. Jadi area penumpukan cepat penuh.	keluar kontainer di Terminal 2 Domestik sekarang cukup padat sehingga kapasitas yard cepat penuh.	belum selesai handle kontainer dari kapal sebelumnya, sudah datang lagi arus kontainer baru.	
5.	Bagaimana sistem pemantauan terhadap tingkat <i>Yard Occupancy Ratio</i> (YOR) yang berjalan saat ini?	Iya, karena faktor utamanya memang volume kontainer yang cukup tinggi. Jadi beberapa divisi harus bergerak cepat supaya kondisi yard tetap bisa dikendalikan.	Iya sangat penting. Karena kondisi yard sekarang berubah cepat sekali. Kalau penanganannya terlambat sedikit saja, kepadatan bisa langsung meningkat dan operasional makin sulit dikendalikan.	Karena sekarang kondisi yard cepat berubah, jadi monitoring juga harus lebih sering dibanding sebelumnya.	✓
6.	Bagaimana pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan operasional penumpukan kontainer?	Lumayan berpengaruh. Karena kalau hujan deras atau angin kencang, aktivitas alat pasti lebih lambat. Operator juga harus lebih hati-hati karena faktor keselamatan kerja.	Iya betul. Karena planner harus menyesuaikan kembali pengaturan yard dengan kondisi operasional di lapangan supaya aktivitas terminal tetap berjalan aman dan terkendali.	Iya pernah. Tapi biasanya operasional tidak berhenti total, tapi kecepatannya berkurang dan beberapa aktivitas alat dibatasi sementara demi keselamatan kerja, jika makin kondisi cuaca makin parah ya kita terpaksa NOT (not operating time)	✓

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Valid
7.	Bagaimana kemampuan tenaga kerja dalam menjalankan operasional secara efektif dan terkoordinasi?	sebelum operasional dimulai biasanya ada briefing untuk membahas kondisi yard, posisi kapasitas lapangan, alat yang siap dipakai, sampai rencana penempatan kontainer.Selain itu komunikasi antar planner, operator alat, dan petugas lapangan juga dibuat lebih intens. Karena kalau ada keterlambatan informasi sedikit saja, dampaknya bisa langsung terasa ke operasional	jauh lebih tinggi. Karena kondisi YOR sekarang sering berada di angka yang cukup tinggi, jadi hampir semua divisi operasional merasakan tekanan kerja yang lebih besar. Yard operation harus terus mengatur lalu lintas kontainer,	Karena kalau komunikasinya telat sedikit aja, efeknya langsung terasa. Misalnya operator alat belum dapat info perubahan slot terbaru, akhirnya penumpukan jadi terlambat atau malah salah area.	✓
8.	Apakah alat bongkar muat siap untuk mendukung kelancaran penumpukan?	sekarang kondisi yard memang sudah cukup padat. Jadi kalau ada alat yang tidak bisa dipakai, operator lain harus bekerja lebih ekstra untuk menutupi kekurangan tersebut. Kadang relokasi kontainer juga jadi tertunda dan itu membuat kondisi yard semakin sulit diatur..	Besar banget sekarang. Karena kondisi yard lagi padat, jadi satu alat berhenti aja langsung terasa. Relokasi jadi lebih lambat, antrean kerja operator nambah, terus planner juga jadi makin susah cari ruang kosong.	Karena sekarang alat kerjanya lebih berat dibanding sebelumnya. RTG sama reach stacker hampir dipakai terus buat penumpukan dan relokasi. Jadi kalau maintenance nggak dijaga, risiko gangguan alat makin besar.	✓

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Valid
9.	Seberapa efektif sistem penempatan kontainer dalam mengoptimalkan kapasitas yard?	planning itu sekarang nggak bisa kaku. Harus fleksibel karena situasi yard cepat berubah. Kalau ada blok yang mulai terlalu penuh, kita cari area lain yang masih memungkinkan dipakai. Selain itu relokasi juga sering dilakukan supaya ruang di yard bisa dipakai lagi buat kontainer baru.	penempatan kontainer tidak hanya mengikuti planning awal saja, tapi terus disesuaikan dengan kondisi lapangan yang berubah setiap saat. Kalau ada blok yang mulai terlalu padat, planner akan mencari alternatif slot di area lain supaya distribusi kontainer tetap lebih merata.	planner melakukan pengaturan ulang blok penumpukan dan memanfaatkan ruang yang masih tersedia semaksimal mungkin. Jadi penempatan kontainer terus disesuaikan dengan kondisi lapangan yang berubah setiap saat.	✓
10.	Bagaimana upaya dalam mengendalikan arus kontainer agar tidak terjadi penumpukan berlebih?	fokus paling utama itu percepatan delivery. Karena salah satu penyebab yard cepat penuh itu banyak kontainer yang stay terlalu lama di lapangan. Jadi operasional berusaha supaya kontainer lebih cepat keluar dari yard.	Yang paling utama biasanya percepatan delivery kontainer. Karena salah satu penyebab utama YOR tinggi itu banyak kontainer yang terlalu lama berada di yard. Jadi operasional berusaha supaya arus keluar kontainer bisa lebih cepat.	Karena semakin cepat kontainer keluar, ruang di yard juga lebih cepat tersedia lagi. Walaupun sekarang kondisi volume kontainer memang masih cukup tinggi, setidaknya langkah itu bisa membantu mengurangi tekanan di lapangan	✓

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Valid
11.	Apakah pemantauan kinerja operasional sudah mampu mengendalikan tingkat YOR dengan baik?	Karena kondisi yard sekarang memang tidak bisa hanya dipantau tanpa tindakan cepat. Kalau responnya lambat, YOR bisa naik terus dan operasional makin kewalahan.	Sekraang monitoring dilakukan lebih intens dibanding sebelumnya. Planner dan operasional terus memantau kapasitas setiap blok melalui sistem secara real-time supaya perubahan kondisi yard bisa langsung diketahui.	Sekarang planner lebih fokus ke monitoring real-time sama respon cepat. Karena kondisi yard berubah terus, jadi kapasitas tiap blok harus dipantau terus menerus. Kalau ada area yang mulai terlalu padat, biasanya langsung dicari solusi.	✓
12.	Bagaimana kemampuan operasional dalam menyesuaikan kondisi lingkungan ataupun cuaca yang ada?	Iya tentu berpengaruh. Karena saat cuaca buruk, kecepatan operasional menurun sementara arus kontainer tetap berjalan. Jadi kalau tidak diantisipasi dengan baik, kondisi yard bisa semakin padat dan beberapa bagian operasional jadi lebih kewalahan lagi.	Biasanya yang paling utama itu menjaga keselamatan kerja sambil tetap mempertahankan aktivitas operasional supaya tidak berhenti total. Jadi saat hujan deras atau angin kencang, penggunaan alat di lapangan lebih dibatasi dan operator bekerja lebih hati-hati.	yang paling utama itu keselamatan kerja dulu. Jadi kalau hujan deras atau angin lagi kencang, aktivitas alat di lapangan lebih dibatasi dan operator juga kerja lebih hati-hati.	✓

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: www.vokasi.undp.ac.id
Pos-el: vokasi@undp.ac.id

No : 720/UN7.M2.1/KM/TV/2026
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 04 Mei 2026

Yth. SDM PT IPC Terminal petikemas
PT IPC Terminal Petikemas
Jl. Yos Sudarso No.9, RT.6/RW.13, Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jkt Utara, Daerah Khusus
Ibukota
Jakarta 14230

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan penelitian untuk memperoleh data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta.

Mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di PT IPC Terminal Petikemas.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Mohammad Zafran Baihaki Ridwan
NIM : 40011322650121
Alamat Rumah :
Jurusan : S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik
Judul TA : Analisis Penyebab Tingginya Yard Occupancy Ratio Dengan Metode Root Cause Analysis Di Terminal 2 Domestik Pt Indonesia Port Corporation Terminal Petikemas Tanjung Priok

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M.
NIP. 136708191994032003

Tembusan : Yth.

1. Dekan Sekolah Vokasi
2. Kaprodi S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik

Lampiran 4 Surat Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Email: vokasi@seundip.ac.id

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Tim pemeriksa kemiripan tulisan ilmiah telah memeriksa unggahan file atas nama:

Nama : Mohammad Zafran Baihaki Ridwan
NIM : 40011322650121
Program Studi : MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI LOGISTIK
Judul Tulisan : Analisis Penyebab tingginya Yard Occupancy Ratio Dengan Metode Root Cause Analysis Di Terminal 2 Domestik PT Indonesia port Corporation Terminal Petikemas Tanjung Priok
Jenis Dokumen : Tugas Akhir
Paper ID : 2979530600
Tanggal Pemeriksaan : 10 Juni 2026

Menyatakan bahwa hasil pemeriksaan dengan menggunakan aplikasi turnitin terhadap tulisan ilmiah dengan judul diatas menghasilkan kemiripan sebesar 13% dengan sumber-sumber online lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Verifikasi
Unit Perpustakaan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro

PERPUSTAKAAN SV - UNDIP

Yat Nurrachman
NIP 197805052007011001

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Wawancara A-1 di
Planning and Control PT IPC TPK
Tanjung Priok



Dokumentasi Wawancara A-2 di
Planning and Control PT IPC TPK
Tanjung Priok



Dokumentasi Wawancara A-3 di
Planning and Control PT IPC TPK
Tanjung Priok



Dokumentasi Sistem Dan Alat
Pemanyauan Lapangan Terminal 2
Domestik PT IPC TPK Tanjung priok



Dokumentasi Kondisi Lapangan Terminal 2
PT IPC TPK Tanjung priok

Lampiran 6 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Mohammad Zafran Baihaki Ridwan
NIM : 40011322650121
Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 10 Mei 2004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Manajemen dan Administrasi Logistik
Tahun Masuk : 2022
Alamat E-Mail : Zafranbaihaki18@gmail.com
Nomor Telpon/HP : 087786560393
Judul Tugas Akhir : Analisis Penyebab tingginya *Yard Occupancy Ratio* Dengan Metode *Root Cause Analysis* Di Terminal 2 Domestik PT Indonesia *port Corporation* Terminal Petikemas Tanjung Priok